

## **ABSTRACT**

**Background:** Traffic accidents resulting casualties over 1.2 million people each year and have a major impact on public health and development sectors. Treatment with basic life support in case of accident with cardiac arrest done by bystander significantly can increase up to 3 times the chance of survival. Police officer have important role in providing first aid to the victims of accident if there is limited medical personnel. Based on the background mentioned above, the authors interested conduct a research relations demographic factor with the level of motivation perform Basic Life Support to the victims of traffic accident by Yogyakarta Traffic Police.

**Aim:** To determine the relations between demographic factor with the level of motivation perform Basic Life Support to the victims of traffic accident by Yogyakarta Traffic Police.

**Methods:** Cross sectional study was conducted on 107 respondents from Yogyakarta city police in accordance with the inclusion and exclusion criteria. Sampling research from May to June 2016. Data were analyzed with Chi-Square test done gradually include univariate, bivariate and multivariate analyzes. The data obtained and analyzed have used help of computer statistic software.

**Results:** From research conducted found the majority of respondents aged between 29 and 40 years and male sex. Most respondents worked non shifts the monthly incomes of between Rp. 2,000,000.00 - Rp. 5,000,000.00. The majority of respondents have a long experience of over 10 years and held the rank of non-commissioned officers. Based on the results of data analysis using Chi-Square links between demography with the level of motivation to perform basic life support is obtained the age factor (p-value 0.011), workload (p-value 0.013), and the effect of employment status (p-value 0.019) statistically linked with the level of motivation perform basic life support ( $p < 0.05$ ).

**Keywords :** demographic, motivation, basic life supports

## INTISARI

**Latar belakang :** Kecelakaan lalu lintas mengakibatkan korban lebih dari 1,2 juta orang setiap tahun dan berdampak besar pada sektor kesehatan dan pembangunan masyarakat. Pertolongan bantuan hidup dasar dalam kasus kecelakaan dengan henti jantung yang dilakukan oleh orang terlatih bantuan hidup dasar dapat meningkatkan 3 kali kesempatan hidup. Polisi memiliki peran penting dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan ketika bantuan medis belum datang. Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan penelitian hubungan gambaran demografi dengan tingkat motivasi melakukan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas oleh Polisi Lalu Lintas Yogyakarta.

**Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui hubungan antara gambaran demografi dengan tingkat motivasi melakukan Bantuan Hidup Dasar pada korban kecelakaan lalu lintas oleh Polisi Lalu Lintas Yogyakarta

**Metode :** *Cross sectional study* dilakukan terhadap 107 responden dari polisi kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel penelitian dari Mei hingga Juni 2016. Analisa data dengan uji *Chi-Square* dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik.

**Hasil dan Pembahasan :** Dari penelitian yang dilakukan didapatkan mayoritas responden berusia antara 29 sampai 40 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Sebagian besar responden bekerja non shift dengan penghasilan per bulan antara Rp. 2.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00. Responden mayoritas memiliki lama pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dan berpangkat bintara. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji *Chi-Square* menghubungkan antara gambaran demografi dengan tingkat motivasi melakukan bantuan hidup dasar didapatkan hasil faktor usia (p-value 0,011), beban kerja (p-value 0,013), dan pengaruh status pekerjaan (p-value 0,019) memiliki hubungan secara statistik dengan tingkat motivasi melakukan bantuan hidup dasar ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa faktor usia menjadi faktor yang paling signifikan mempengaruhi tingkat motivasi polisi lalu lintas dalam melakukan bantuan hidup dasar.

**Kata kunci:** *demografi, motivasi, bantuan hidup dasar.*